Bupati Irsyad Yusuf Himbau Warga Tak Panik Soal Wabah PMK

Kamis, 12 Mei 2022

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menghimbau warga agar tidak panik terhadap wabah PMK yang telah menyebar di beberapa daerah sekitar. Ia menegaskan bahwa kasus PMK di Kabupaten Pasuruan masih terkendali dan belum ada ternak yang dinyatakan positif terjangkiti.

Meskipun terdapat 30 ekor sapi di Kecamatan Prigen yang diduga memiliki gejala mirip PMK, sebagian besar telah sembuh dan sisanya tengah dalam pengobatan. Pihak berwenang masih menunggu hasil laboratorium untuk memastikan apakah sapi tersebut positif PMK.

Bupati Yusuf menjelaskan bahwa PMK adalah penyakit yang menyerang hewan ternak dan tidak menular ke manusia. Untuk mencegah penyebaran PMK di Kabupaten Pasuruan, ia telah mengeluarkan surat edaran yang menginstruksikan berbagai langkah pencegahan, seperti kontrol akses terhadap hewan dan peralatan ternak, pengenalan hewan baru yang terkontrol, pembersihan dan desinfeksi rutin kandang, dan pengawasan lalu lintas ternak.

Bupati juga menginstruksikan pelarangan ternak dari daerah wabah PMK untuk menjaga keamanan hewan ternak di Kabupaten Pasuruan. Warga tetap diperbolehkan bertransaksi ternak, namun harus mematuhi protokol kesehatan dan pengawasan yang ketat.

Meskipun wabah PMK telah menjadi kekhawatiran, Bupati Yusuf yakin bahwa dengan langkah-langkah pencegahan yang telah diterapkan, situasi di Kabupaten Pasuruan dapat dikontrol dan ternak tetap aman.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.